

PENGARUH DAYA TARIK DAN FASILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG ULANG DENGAN KEPUASAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BENDUNGAN DAWUHAN

Ressa Oktia Ningrum¹⁾, Rizal Ula Ananta Fauzi²⁾, Heny Sidanti³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

Email : ressaoktia@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

Email : rizalula@unipma.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

Email : henysidanti75@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh daya tarik dan fasilitas terhadap minat berkunjung ulang dengan kepuasan sebagai variabel intervening pada wisata bendungan dawuhan. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Populasi tidak diketahui dan penghitungan sampel menggunakan rumus *Limeshow* diperoleh sampel sejumlah 384. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*.. Pengambilan data menggunakan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan alat uji berupa PLS-SEM dengan menggunakan aplikasi *SmartPLS* versi 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berkunjung ulang, fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ulang, daya tarik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan, fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan, kepuasan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ulang, daya tarik berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ulang melalui kepuasan, fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ulang melalui kepuasan.

Kata Kunci : Daya Tarik, Fasilitas, Minat Berkunjung Ulang, Kepuasan

Abstract

This research aims to determine the influence of attractiveness and facilities on interest in revisiting and satisfaction as an intervening variable in Dawuhan Dam tourism. The research method used is a quantitative approach. The population is unknown and the sample calculation using the Limeshow formula obtained a sample of 384. The sampling technique used the Purposive Sampling method. Data collection used a questionnaire. The

data analysis technique uses a test tool in the form of PLS-SEM using the SmartPLS version 3.0 application. The results of the research show that attractiveness has no effect and is not significant on interest in returning to visit, facilities have a significant effect on interest in returning to visit, attractiveness has a significant effect on satisfaction, facilities have a significant effect on satisfaction, satisfaction has a significant effect on interest in returning to visit, attractiveness has a significant effect on interest in revisiting through satisfaction, facilities have a significant effect on interest in revisiting through satisfaction.

Keywords: *Attraction, Facilities, Interest in Repeat Visits, Satisfaction*

A. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis pariwisata di Indonesia menuntut setiap daerah untuk memperkuat pengembangan industri pariwisatanya. Perkembangan inovasi dalam menambah setiap destinasi dan membuat daya tarik tersendiri bagi setiap wisata menjadi pondasi utama untuk mempertahankan sektor pariwisata yang dimiliki. Setiap objek wisata harus mampu menciptakan keunggulan yang kompetitif dan menarik perhatian masyarakat. Munculnya objek wisata baru akan menyebabkan objek wisata yang sebelumnya sudah ada akan tergeser keberadaannya, begitu pula sebaliknya. Persaingan ketat industri pariwisata menuntut beberapa tujuan, untuk membangun dan mempertahankan citra yang menguntungkan, untuk mengembangkan penawaran wisata yang menarik dan untuk mencapai kepuasan dan kesetiaan pengunjung bagi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan (Moreira & Iao, 2014).

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak potensi dan keindahan sumber daya alam yang sangat baik untuk dikembangkan sebagai aset pada sektor pariwisata. Bahkan menurut informasi yang ada dalam dekade satu tahun terakhir ini, Provinsi Jawa Timur menempati urutan paling atas provinsi yang memiliki jumlah kunjungan terbanyak di Indonesia. Hal tersebut membuktikan bahwasanya Jawa Timur merupakan provinsi yang memiliki sektor pariwisata terbaik di kalangan banyak orang. Kabupaten Madiun merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki objek wisata dengan keindahan alam yang menarik untuk dikunjungi salah satunya Bendungan. Dawuhan. Bendungan

tersebut tidak hanya menawarkan pemandangan yang mempesona, tetapi juga memberikan pengalaman liburan yang tak terlupakan bagi siapa pun yang berkunjung. Seluruh fasilitas yang disediakan oleh objek wisata dilakukan untuk memenuhi kepuasan pengunjung serta meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Bendungan Dawuhan. Berdasarkan data dari laporan pengelola pengunjung Bendungan Dawuhan mengalami kenaikan disetiap tahunnya

Kajian Teori

1. Daya Tarik

Menurut (Sopyan & Widiyanto, 2015), Daya tarik wisata juga, merupakan motivasi utama bagi pengunjung melakukan kunjungan wisata atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi wisatawan yang mengunjungi suatu daerah tertentu.

2. Fasilitas Wisata

Menurut (Anggara, 2022) fasilitas wisata adalah segala wadah yang mempunyai fungsi untuk mencakupi keperluan akomodasi sementara pengunjung di daerah tujuan wisata tempat mereka datang untuk bersantai, bermain, dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata.

3. Minat Berkunjung Ulang

Menurut (K. C. Putri et al., 2020) Minat Berkunjung ulang pada dasarnya merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang merupakan suatu keinginan untuk mendatangi suatu objek atau wilayah yang menarik atensi individu maupun kelompok secara terus menerus.

4. Kepuasan

Menurut Kotler (2011), kepuasan adalah sejauh mana suatu tingkatan produk dipersepsikan sesuai dengan harapan wisatawan

Hipotesis :

H1 : Daya Tarik berpengaruh positif terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada Wisata Bendungan Dawuhan Madiun

H2 : Fasilitas berpengaruh positif terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada Wisata Bendungan Dawuhan Madiun

H3 : Daya Tarik berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pada Wisata Bendungan Dawuhan Madiun

H4 : Fasilitas berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pada Wisata Bendungan Dawuhan Madiun

H5 : Kepuasan berpengaruh positif terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada Wisata Bendungan Dawuhan Madiun

H6 : Kepuasan berpengaruh positif terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada Wisata Bendungan Dawuhan Madiun

H7 : Kepuasan berpengaruh positif terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada Wisata Bendungan Dawuhan Madiun

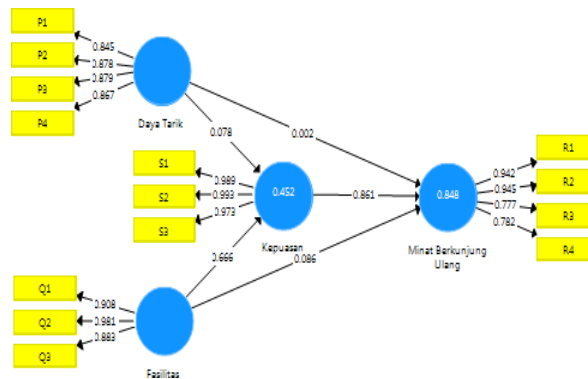
B. METODE

Penelitian dilakukan pada wisatawan Bendungan Dawuhan di Sidomulyo Kecamatan Wonoasri Kab Madiun. Pelaksanaan penelitian selama 5 bulan mulai dari bulan Februari– Juni 2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini belum diketahui sehingga peneliti menentukan jumlah sampel menggunakan Persamaan *limeshow* dan diperoleh sampel sejumlah 384. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuisioner melalui *Google Form* dan pengolahan data menggunakan SmartPLS versi 3.0. Analisis data meliputi model pengukuran/*outer model*, model struktural/*inner model*, dan pengujian hipotesis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pengukuran (Outer Model)

a. Convergent Validity



Gambar 1. Uji Outer Model

Berdasarkan pada gambar diatas menunjukkan hasil yang sudah dieliminasi oleh peneliti, sehingga nilai *loading factor* sudah $> 0,50$ dan *outer loading* $> 0,70$ sehingga bisa dikatakan valid dan siap untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

b. Discriminant Validity

Tabel 1. Uji Discriminant Validity

Variabel	Average variance extracted (AVE)	KET
Daya Tarik(X1)	0.752	Valid
Fasilitas (X2)	0.856	Valid
Kepuasan (Z)	0.971	Valid
Minat Berkunjung Ulang (Y)	0.749	Valid

Sumber: Hasil SmartPLS, 2024 (diolah)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Average Variant Extracted* (AVE) Variabel Daya Tarik, Fasilitas, Kepuasan dan Minat Berkunjung Ulang

(Y) > 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel yang ada dalam penelitian ini telah mempunyai *Discriminant Validity* yang baik.

c. Reliabilitas

Tabel 2. Uji reliabilitas

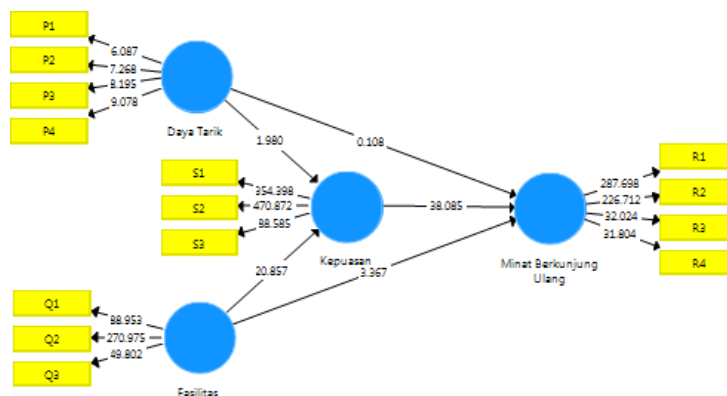
Variabel	Cronbach's alpha	KET
Daya Tarik(X1)	0.892	Reliabel
Fasilitas (X2)	0.915	Reliabel
Kepuasan (Z)	0.985	Reliabel
Minat Berkunjung Ulang (Y)	0.897	Reliabel

Sumber: Hasil SmartPLS, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* Variabel Daya Tarik sebesar 0.892, Fasilitas sebesar 0.915, Kepuasan sebesar 0.985 dan Minat Berkunjung Ulang sebesar 0.897. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel > 0,70. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini dikatakan *reliabel*

Model Struktural (Inner Model)

a. Uji Inner Model



Gambar 2. Uji Inner Model

Data diatas menunjukkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi kategori untuk Uji *discriminant validity*.

b. Uji R-Square

Tabel 3. Uji R- Square

Variabel	R-square	R-square adjusted
Kepuasan (Z)	0.452	0.449
Minat Berkunjung Ulang (Z)	0.848	0.847

Sumber: Hasil SmartPLS, 2024 (diolah)

Nilai R-square Minat Berkunjung Ulang sebesar 0,848. Nilai tersebut menjelaskan bahwa Pengaruh Daya Tarik dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Ulang Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening sebesar 84,8%, Kepuasan sebesar 0,449 atau sebesar 44,9%, sisanya tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

c. Uji Kriteria *Goodness of Fit* (GoF)

Berikut perhitungan *goodness of fit* :

$$GoF = \sqrt{R^2 \times AVE}$$

$$GoF = \sqrt{0,848 \times 0,749}$$

$$GoF = 0,796$$

Perhitungan diatas memperoleh nilai sebesar 0,796 yang artinya model penelitian termasuk dalam kategori baik (fit) karena > 0,33.

d. Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji T-Statistik

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Daya Tarik -> Minat Berkunjung Ulang	0.002	0.003	0.023	0.108	0.914

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Fasilitas -> Minat Berkunjung Ulang	0.086	0.089	0.026	3.367	0.001
Daya Tarik -> Kepuasan	0.078	0.085	0.039	1.980	0.048
Fasilitas -> Kepuasan	0.666	0.664	0.032	20.857	0.000
Kepuasan -> Minat Berkunjung Ulang	0.861	0.859	0.023	38.085	0.000

Sumber: Hasil SmartPLS, 2024 (diolah)

e. Uji Intervening

Tabel 5. Hasil Uji Efek Intervening

Hipotesis	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Daya Tarik ->Kepuasan ->Minat Berkunjung Ulang	0.067	0.073	0.034	1.978	0.049
Fasilitas ->Kepuasan ->Minat Berkunjung Ulang	0.573	0.570	0.033	17.591	0.000

Sumber: Hasil SmartPLS, 2024 (diolah)

PEMBAHASAN HIPOTESIS

1. Daya Tarik Tidak Berpengaruh dan Tidak Signifikan Terhadap Minat Berkunjung Ulang di Wisata Bendungan Dawuhan

Hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh, dan tidak signifikan antara variabel daya tarik sebagai variabel independen terhadap minat berkunjung ulang dapat diketahui dari nilai $t_{statistics} < t_{tabel}$ yaitu $0.108 < 1.96$ dan $p\ value$ sebesar $0.914 > 0.05$. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel daya tarik dengan indikator Keunikan Cindramata, Keindahan Alam, Keramahan dan Kesejukan Udara tidak berpengaruh terhadap variabel minat berkunjung ulang dengan indikator *willingness to visit again*, *willingness to invite*, *willingness to positive tale*, *willingness to place the visiting destination in priority*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alnawati et al., 2023) yang menyatakan bahwa Daya tarik wisata tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung ulang. Artinya daya tarik yang diberikan oleh pengelola Wisata Bendungan Dawuhan tidak dapat memberikan pengaruh pengunjung untuk melakukan kunjungan ulang. Meski demikian pengelola wisata tetap perlu menampilkan daya tariknya agar menjadi ciri khas dibandingkan dengan destinasi wisata lainnya, sehingga juga mampu meningkatkan minat berkunjung ulang wisatawan.

2. Fasilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Berkunjung Ulang di Wisata Bendungan Dawuhan

Hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel fasilitas sebagai variabel independen terhadap minat berkunjung ulang dapat diketahui dari nilai $t_{statistics} > t_{tabel}$ yaitu $3.367 > 1.96$ dan $p\ value$ sebesar $0.001 < 0.05$. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh terhadap variabel minat berkunjung ulang. Salah satu hal penting untuk pengembangan pariwisata adalah melalui fasilitas (kemudahan). Tidak jarang wisatawan berkunjung kesuatu tempat atau daerah atau negara, karena tertarik oleh kemudahan- kemudahan yang

bisa diperoleh melalui fasilitas. Fasilitas merupakan salah satu faktor wisatawan dalam mengunjungi suatu daya tarik wisata. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irawan et al., 2024) yang menyatakan bahwa variabel Fasilitas Wisata berpengaruh signifikan terhadap minat wisatawan berkunjung. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang disediakan oleh pengelola wisata Bendungan Dawuhan sudah memenuhi kebutuhan pelanggan, artinya semakin baik fasilitas yang disediakan semakin meningkatkan minat berkunjung ulang wisatawan.

3. Daya Tarik Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan di Wisata Bendungan Dawuhan

Hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel daya tarik sebagai variabel independen terhadap minat berkunjung ulang dapat diketahui dari nilai $t_{statistics} > t_{tabel}$ yaitu $1.980 > 1.96$ dan $p\ value$ sebesar $0.048 < 0.05$. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel daya tarik berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan dengan indikator kesesuaian harapan wisatawan, minat berkunjung kembali dan kesediaan merekomendasikan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmala et al. (2022), yang menyatakan bahwa daya tarik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung wisata. Maka dapat disimpulkan bahwasanya semakin menariknya daya tarik wisata dapat meningkatkan kepuasan wisatawan yang berkunjung di Wisata Bendungan Bendungan Dawuhan.

4. Fasilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Berkunjung Ulang di Wisata Bendungan Dawuhan

Hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel Fasilitas sebagai variabel dependen terhadap kepuasan dapat diketahui dari nilai $t_{statistics} > t_{tabel}$ yaitu $20.857 > 1.96$ dan $p\ value$ sebesar $0.000 < 0.05$. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan. fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat

mempermudah dan memperlancar kerja dalam upaya memberikan kepuasan konsumen yang optimal. Fasilitas yang memadai mampu mempengaruhi kepuasan pengunjung. Dengan adanya fasilitas-fasilitas yang layak, bersih, mudah digunakan maka akan membuat pengunjung merasa diperhatikan dan diprioritaskan oleh pengelola wisata. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Stephanie et al., (2022) menyatakan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisata. Fasilitas yang dimiliki oleh Bendungan Dawuhan ini telah memenuhi kriteria fasilitas yang seharusnya dimiliki oleh setiap wisata

5. Kepuasan Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Berkunjung Ulang di Wisata Bendungan Dawuhan

Hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel kepuasan sebagai variabel dependen terhadap minat berkunjung ulang dapat diketahui dari nilai $t_{statistics} > t_{tabel}$ yaitu $38.085 > 1.96$ dan $p\ value$ sebesar $0.000 < 0.05$. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berkunjung ulang. Kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat akan mempengaruhi minat berkunjung ulang pengunjung. Bendungan Dawuhan ini memiliki pengunjung yang sering berkunjung ulang, dari hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan menyatakan bahwa sebagian dari responden telah berkunjung lebih dari satu kali. Bendungan Dawuhan memang memiliki daya tarik yang menciptakan kepuasan tersendiri untuk pengunjung. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kawatu et al., 2020) yang menyatakan kepuasan berpengaruh kuat terhadap minat berkunjung ulang.

6. Daya Tarik Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan di Wisata Bendungan Dawuhan

Hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel Daya Tarik sebagai variabel independen terhadap minat berkunjung ulang

melalui Kepuasan dapat diketahui dari nilai $t_{statistics} > t_{tabel}$ yaitu $1.978 > 1.96$ dan $p\ value$ sebesar $0.049 < 0.05$. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Daya Tarik berpengaruh terhadap minat berkunjung ulang dengan melalui variabel kepuasan. Artinya daya tarik yang dimiliki Bendungan Dawuhan dapat menciptakan minat berkunjung ulang dan menjadi rasa kepuasan tersendiri yang dimiliki wisatawan saat berkunjung. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri Cantika, 2022) yang menyatakan bahwa Daya Tarik berpengaruh terhadap Minat Berkunjung ulang melalui Kepuasan Berkunjung.

7. Fasilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan di Wisata Bendungan Dawuhan

Hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel Fasilitas sebagai variabel independen terhadap minat berkunjung ulang melalui Kepuasan dapat diketahui dari nilai $t_{statistics} > t_{tabel}$ yaitu $17.591 > 1.96$ dan $p\ value$ sebesar $0.000 < 0.05$. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Fasilitas Kemudahan berpengaruh terhadap variabel minat berkunjung ulang melalui Kepuasan. Artinya fasilitas yang mempengaruhi minat berkunjung ulang melalui kepuasan ini merupakan bentuk dari kepuasan pengunjung selama menggunakan fasilitas- fasilitas yang disediakan oleh pengelola wisata Bendungan Dawuhan membuat pengunjung memutuskan untuk berkunjung kembali. Dengan memiliki fasilitas yang memadai tentunya akan menciptakan kepuasan dan meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung ulang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurmala et al., 2022) menyatakan bahwa fasilitas mempengaruhi minat berkunjung ulang melalui kepuasan berkunjung.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa daya tarik tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada Wisata Bendungan

Dawuhan. Hal ini menunjukkan bahwasanya daya tarik yang diberikan oleh pengelola wisata tidak dapat memberikan pengaruh pengunjung untuk melakukan kunjungan ulang pada objek. Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada Wisatawan Bendungan Dawuhan. Daya tarik dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pada wisatawan bendungan dawuhan. Selain itu Daya Tarik dan Fasilitas juga berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ulang melalui kepuasan sebagai variabel intervening pada wisatawan Bendungan Dawuhan.

E. SARAN

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengevaluasi variabel selain dari Daya tarik dan Fasilitas terhadap Minat berkunjung ulang melalui kepuasan diharapkan untuk dapat diketahui pengaruhnya dan menyempurnakan hasil dari penelitian. Selain itu diharapkan penelitian selanjutnya lebih mencakup wilayah yang semakin meluas sehingga terdapat penyamarataan, dan dapat menambah variabel lain terkait minat seseorang melakukan kunjungan ulang di suatu wisata.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Alnawati, D. E., Nurhidayah, & Novianto, A. S. (2023). Pengaruh Daya Tarik Dan Fasilitas Terhadap Minat Ulang Melalui Kepuasan Pengunjung (Studi Kasus Pada Pengunjung Wisata New Itra Apel, Kota Batu). *Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 12(01), 510–518.
- Anggara, Y. (2022). *Pengukuran Kepuasan Wisatawan Domestik Pada Destinasi Wisata Laut Lampung (Study Kasus pada Objek Wisata Pulau Pahawang)*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.
- Irawan, A., Mahfudoh, R., & Lestari, Y. W. (2024). *PENGARUH DISKON GRATIS ONGKOS KIRIM, INFLUENCER, & ONLINE CUSTOMER REVIEW TERHADAP IMPULSE BUYING PRODUK FASHION DI E-COMMERCE SHOPEE PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PELITA BANGSA*. 2.

- Kawatu, V. S., Mandey, Silvya L., & Lintong, Debry Ch. A. (2020). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Niat Kunjungan Ulang Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada Tempat Wisata Bukit Kasih Kanonang. *Jurnal EMBA*, 8(3), 400–410.
- Moreira, P., & Iao, C. (2014). A Longitudinal Study On The Factors Of Destination Image, Destination Attraction And Destination Loyalty. *Journal Of Social Sciences*, 3(3), 90–112.
- Nurmala, N., Sullaida, S., & Damanhur, D. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Pantai Ujong Blang
- Putri, K. C., Rusminah, R., & Furkan, L. M. (2020). Pengaruh Experiential Marketing Terhadap Minat Berkunjung Ulang Konsumen Mcdonald’S Sriwijaya. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1–12.
- Sopyan, S., & Widiyanto, I. (2015). Anteseden Minat Berkunjung Ulang (Studi pada Cagar Budaya Bedung Lawang Sewu Semarang). *Journal of Management*, 1(1), 1–9.
- Sulistiyana, R. T. (2015). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Museum Satwa). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 25(1), 1–9.